



RINGKASAN BERITA HARI INI

Agar Tidak Merugi Anggota DPR RI Arzeti Bilbina Ajak Warga Sidoarjo Jadi Peserta JKN

Sidoarjo, 19 Juni Anggota DPR RI Arzeti Bilbina mengajak warga Sidoarjo untuk menjadi peserta JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) agar tidak merugi. Arzeti Bilbina mengatakan, JKN adalah jaminan kesehatan yang wajib dimiliki oleh seluruh warga Indonesia. Dengan menjadi peserta JKN, warga akan mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Arzeti Bilbina juga mengingatkan bahwa biaya iuran JKN akan semakin mahal jika ditunda-tunda. Oleh karena itu, dia mengajak warga Sidoarjo untuk segera mendaftar sebagai peserta JKN.

Tegaskan Fungsi DPRD dalam Pembahasan Raperda

KOTA-Pembahasan rancangan peraturan daerah (raperda) tentang sistem perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pembangunan daerah, dilaksanakan Senin (19/6). Dengan agenda pandangan umum fraksi terhadap raperda tersebut. Sudjailil, juru bicara Fraksi DPRD Sidoarjo yang juga mewakili fraksi lainnya menegaskan beberapa rekomendasi terkait raperda itu. Dalam rekomendasinya, Sudjailil menyoroti perlunya penyusunan perencanaan dan penganggaran yang meliputi pengelolaan

Bupati Sidoarjo Raih The 1st Indonesia GPR Awards 2023



Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor, meraih penghargaan The 1st Indonesia GPR Awards 2023. Penghargaan ini diberikan kepada Bupati Sidoarjo sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan prestasi yang telah dicapai selama menjabat sebagai Bupati. Bupati Muhdlor menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh jajaran Pemkab Sidoarjo dan masyarakat Sidoarjo atas dukungan dan dukungannya.

Wabup Berangkatkan 890 CJH Kloter 75 dan 76

SIDOARJO - Sebanyak 890 calon jemaah haji (CJH) kloter 75 dan 76 berangkat dari Bandara Juanda Surabaya pada Selasa (19/6) berangkat ke Pondok Doha Wilson untuk diberangkatkan ke Tanah Suci, Makkah. Wabup Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor, mengantar rombongan CJH tersebut. Muhdlor mengatakan, keberangkatan ini merupakan salah satu prestasi Pemkab Sidoarjo dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji. Dia berharap seluruh calon jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan selamat.

Bupati Ajak Teladani Mbah Sayyid Royyan Ulama Sesepeuh Desa Brebek Waru

Sidoarjo, Pajuh Kiri - Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor, mengajak seluruh warga Sidoarjo untuk meneladani Mbah Sayyid Royyan, ulama Sesepeuh Desa Brebek Waru. Muhdlor mengatakan, Mbah Sayyid Royyan adalah sosok ulama yang memiliki kearifan lokal dan kebhinekaan. Beliau adalah sosok yang sangat dihormati dan diteladani oleh masyarakat setempat. Muhdlor berharap seluruh warga Sidoarjo dapat meneladani nilai-nilai yang dimiliki oleh Mbah Sayyid Royyan, seperti kejujuran, ketulusan, dan kepedulian sosial.

Wabup Beri Dukungan CJH Lansia Pakai Kursi Roda

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor, memberikan dukungan kepada calon jemaah haji lansia yang menggunakan kursi roda. Muhdlor mengatakan, Pemkab Sidoarjo akan memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi calon jemaah haji lansia. Dia berharap seluruh calon jemaah haji lansia dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan selamat.

RIBUAN PESERTA IKUTI PAWAI TA'ARUF JELANG MUSYABAR KE-11 MUHAMMADIYAH KRIAN

Sidoarjo, Pajuh Kiri - Ribuan peserta mengikuti Pawai Ta'aruf jelang Musyabarah ke-11 Muhammadiyah Krian. Pawai ini dilaksanakan sebagai bentuk persiapan dan persiapan diri bagi seluruh peserta Musyabarah. Pawai ini juga bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama umat Islam. Pawai ini berlangsung dengan lancar dan penuh semangat.

Kasus TKD Janti "Terkatung-katung" Dikeluhkan Warga

SIDOARJO - Terjadi kasus TKD (Terdapat Katung Diantar) di Janti, Sidoarjo. Warga setempat mengeluhkan kondisi jalan yang terkatung-katung akibat banjir. Warga mengatakan, banjir ini sudah berlangsung sejak beberapa hari yang lalu. Kondisi jalan yang terkatung-katung ini sangat mengganggu aktivitas warga setempat. Warga berharap pemerintah setempat dapat segera melakukan perbaikan jalan yang terkatung-katung ini.

Harga Daging Ayam Telur Rp 38 Ribu Per Kilogram

SIDOARJO - Harga daging ayam dan daging ayam potong menjelang Idul Adha terdapat naik. Harga daging ayam potong mencapai Rp 38 ribu per kilogram. Di pasar kaget, harga telur ayam Rp 40 ribu. Sementara itu, harga telur ayam Rp 30 ribu per kilogram. Dariyah, pedagang Pasar Suka, menyebut semakin mendekati Idul Adha, harga daging ayam potong semakin naik. "Paling banyak kenaikan harga daging ayam itu kataanya. Di pasar kaget, harganya Rp 38 ribu per kilogram. Normalnya, kemarin dia, harganya Rp 25 ribu per kilogram. Sekitar satu bulan ini naik terus. Harga daging ayam kampung juga naik. Sekitar Rp 35 ribu," ujarnya.

Wabup: Semoga Jemaah Haji Sidoarjo Mabru

KOTA - Wakil Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor, berharap jemaah haji Sidoarjo dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan selamat. Muhdlor mengatakan, Pemkab Sidoarjo akan memberikan dukungan dan pelayanan terbaik bagi jemaah haji Sidoarjo. Dia berharap seluruh jemaah haji Sidoarjo dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan selamat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Agar Tidak Merugi

Anggota DPR RI Arzeti Bilbina Ajak Warga Sidoarjo Jadi Peserta JKN

Sidoarjo, Memo X

Anggota dan pimpinan Komisi IX DPR RI terus bersinergi bersama BPJS Kesehatan. Upaya ini, salah satunya untuk memastikan pemahaman masyarakat Indonesia mengenai Program JKN. Hal ini sesuai dengan perkembangan cakupan kepesertaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia.

Salah satunya diinisiasi anggota Komisi IX DPR RI, Arzeti Bilbina saat berkunjung ke KPRI Bina Sejahtera, Desa Kepadangan, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Politisi PKB ini mengatakan rakyat Indonesia sangat beruntung karena pemerintah Indonesia memberikan fasilitas jaminan pelayanan kesehatan yang terbaik melalui Program JKN.

"Program JKN ini memiliki jutaan manfaat. Bahkan program JKN menjadi jawaban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan soal jaminan kesehatannya," ujar Arzeti Bilbina kepada Memo X, Minggu (18/06/2023).

Untuk itu, Arzeti mengimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mendaftarkan dirinya menjadi peserta program JKN itu. Apalagi, pemerintah telah memberikan fasilitas yang sangat baik untuk kesehatan melalui Program JKN itu.

"Sangat rugi sekali kalau kita sebagai warga negara Indonesia tidak menjadi peserta dalam program JKN ini," papar Arzeti politisi berasal dari kalangan artis dan modeling ini.

Bagi politisi PKB dua periode ini, terdapat jutaan manfaat yang dihadirkan Program JKN. Hal ini bisa dapat dirasakan oleh seluruh peserta. Bahkan, Arzeti pun mengaku pernah melihat sendiri program JKN memberikan jaminan kepada ibunya yang menjalani perawatan.

"Saya sendiri menjadi saksi pentingnya menjadi peserta JKN aktif. Saat ibu saya sakit, beliau membutuhkan perawatan hingga berulang-bulan. Tentu biayanya sangat besar. Itu semua sangat

berat. Bahkan tidak menutup dengan penghasilan pribadi. Tapi berkat kepesertaan JKN aktif, saya tidak mengeluarkan biaya sama sekali," tegas Arzeti.

Sebagai peserta JKN, Arzeti mengaku seluruh biaya perawatan yang dijalani sang ibu seluruhnya ditanggung program JKN. Untuk itu, dirinya berpesan jika mencintai diri sendiri dan keluarga, maka pastikan seluruh anggota keluarga terdaftar dalam program JKN dan rutin untuk membayarkan iuran.

"Hal yang paling utama harus kita perhatikan dalam hidup ini adalah kesehatan. Saat sehat tentu kita dapat produktif bekerja dan bahagia. Tapi risiko sakit itu pasti dan selalu ada sehingga kita harus selalu mempersiapkan diri," pinta politisi asal Dapil I Jatim (Surabaya dan Sidoarjo) ini.

Arzeti menguraikan, program JKN menjadi solusi ut-



SOSIALISASI - Anggota Komisi IX DPR RI, Arzeti Bilbina didampingi Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Yessy Novita saat berkunjung ke KPRI Bina Sejahtera, Desa Kepadangan, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, Minggu (18/06/2023).

ma seluruh masyarakat dalam memberikan yang terbaik bagi keluarga dan memberi kepastian pelayanan kesehatan. "Program JKN juga memberikan kepastian dalam pembiayaan kesehatan yang tentunya membuat kita menjadi tenang," katanya.

Sementara Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Yessy Novita berharap seluruh masyarakat semakin memahami manfaat Program JKN. Hal itu dilakukan karena program JKN dapat memberikan banyak keuntungan ketika terdaftar peserta JKN aktif.

"Banyak masyarakat yang menjadi peserta JKN. Tapi mereka kurang mendapat update informasi. Ini kesempatan kami untuk memberikan

peningkatan pelayanan kepada peserta dan didukung pula anggota komisi IX DPR RI yang sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat, khususnya di Sidoarjo," jelasnya.

Yessy menyampaikan BPJS Kesehatan terus berinovasi memberikan layanan melalui kanal digital. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan peserta dalam mengakses haknya sebagai peserta JKN. Pihaknya pun menghimbau pada masyarakat untuk dapat memanfaatkan secara maksimal layanan digital BPJS Kesehatan itu.

"Kami juga memperkenalkan lebih dalam layanan digital melalui aplikasi Mobile JKN kepada masyarakat. Kami mengajak seluruh masyarakat Sidoarjo untuk mengunduh aplikasi Mobile JKN agar ketika membutuhkan pelayanan administrasi atau kesehatan, peserta JKN dapat lebih mudah mengakses melalui layanan digital itu," pungkasnya. (par/wan)

CS Dipindai dengan CamScanner



Bupati Sidoarjo Raih The 1st Indonesia GPR Awards 2023

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dinobatkan sebagai pemimpin terpopuler di media pemberitaan online dalam ajang The 1st Indonesia GPR Awards (IGA) 2023 di Hotel Clora Makassar, Jumat malam (16/6) yang diselenggarakan Humas Indonesia.

Penghargaan diterima Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sidoarjo Didik Tri Wahyudi mewakili Bupati Sidoarjo. Hadir dalam acara itu puluhan Lembaga atau instansi pemerintah dan corporate (perusahaan).

Kompetisi IGA 2023 pemilihan kategori terpopuler di media pemberitaan online bagi pemimpin melalui proses media monitoring dengan mengundang No Limit sebuah perusahaan media monitoring terkemuka.

Berdasarkan hasil monitoring secara kuantitatif dan melalui analisis kualitatif tim Humas Indonesia. "Kami menetapkan Bapak Ahmad Muhdlor Ali, Bupati Sidoarjo sebagai Pemenang pemimpin terpopuler di media pemberitaan online 2023," ujar Asmono Wikan Founder sekaligus CEO Humas Indonesia.

Asmono juga menyampaikan selama lebih dari dua

bulan sejumlah korporasi, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah berkompetisi di ajang IGA 2023.

"Terdapat tiga kategori yang dipertandingkan terentang dari kategori humas pemerintah terbaik, lembaga humas pemerintah terbaik, dan program kehumasan pemerintah terbaik," sebut Asmono.

Penjurian IGA 2023 berlangsung dalam dua tahap, penyisihan dan babak presentasi. Dewan juri memutuskan 61 *entrilolos* dari babak penyisihan. Selanjutnya mereka mengikuti babak presentasi yang diselenggarakan secara hibrida selama dua hari berturut-turut dari 3-4 Mei dengan melibatkan lima orang juri.

Mereka adalah Asmono Wikan (Founder dan CEO PR Indonesia Group), Emilia Basar (CEO Center for Public Relations, Outreach and Communication), Ijo Suharjo Nugroho (Ketua Umum Asosiasi



Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Didik Tri Wahyudi mewakili Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menerima penghargaan di Hotel Clora Makassar.

Perusahaan Public Relations (APPRI), Maria Wongsongoro (PR Consultant), dan Janette Maria Pinaraya (Wakil Rektor 1 LSPR).

Sementara itu Didik Tri Wahyudi menyambut baik apresiasi dari Humas Indonesia atas penghargaan yang diberikan kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali atau akrab dipanggil Gus Muhdlor.

"Bupati Gus Muhdlor dinilai Humas Indonesia sosok pemimpin yang populer, sepaik terjangnya mendominasi di pemberitaan media online. Apresiasi juga kami sampaikan kepada rekan-rekan media yang menjadi mitra kerja diseminif yang perannya sangat membantu dalam publikasi kegiatan Pemkab Sidoarjo," beber Didik.

Kategori kabupaten atau kota hanya Bupati Sidoarjo yang menerima penghargaan. Untuk kategori pemerintah provinsi di antaranya Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jabar Ridwan Kamil, Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman, Gubernur Kalimantan Timur Irsan Noor. Penghargaan juga diberikan kepada corporate. (kri/jok/nov)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tegaskan Fungsi DPRD dalam Pembahasan Raperda

KOTA-Pembahasan rancangan peraturan daerah (raperda) tentang sistem perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pembangunan daerah, dilaksanakan Senin (19/6). Dengan agenda pandangan umum fraksi terhadap raperda tersebut.

Sudjalil, juru bicara Fraksi

PDIP DPRD Sidoarjo yang juga mewakili fraksi lainnya mengajukan beberapa rekomendasi terkait raperda itu. Dalam rekomendasinya, Sudjalil menyoroti perlunya penyusunan perencanaan dan penganggaran yang meliputi pengelolaan

● Ke Halaman 10



Tegaskan Fungsi DPRD...

pembangunan jangka panjang dan menengah. Serta perlu disinkronkan dengan tahapan penganggaran sambil tetap memperhatikan hasil pengendalian dan evaluasi.

Selain itu, Sudjalil juga meminta ada perubahan frasa dalam pasal 140 dalam draf raperda tentang sistem perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pembangunan daerah.

Pasal tersebut menyebutkan bahwa bupati harus menyampaikan hasil pengendalian dan evaluasi rumusan kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) kepada gubernur.

Namun, menurut dia, pasal tersebut perlu diperluas dengan menambahkan frasa DPRD di dalamnya. Sehingga menjadi Bupati bersama DPRD menyampaikan hasil pengendalian dan

evaluasi rumusan kebijakan RPJMD dan RKPD kepada gubernur. "Karena pembuatan raperda ini adalah hasil dari kerja tim antara eksekutif dan legislatif," katanya.

Selain itu, fraksi tersebut juga menyoroti kurangnya peran dan fungsi DPRD yang diatur dalam beberapa pasal di paragraf ketiga terkait pengendalian dan evaluasi kebijakan perencanaan tahunan daerah.

Menurut Fraksi PDIP, fungsi DPRD seharusnya menjadi alat evaluasi

terhadap implementasi perencanaan pemerintah daerah.

Sudjalil menjelaskan, pihaknya mengusulkan perubahan ini dengan tujuan untuk memperkuat peran DPRD dalam pengendalian dan evaluasi perencanaan dan penganggaran.

Sebab perlu ada sinergi antara pemerintah daerah, bupati, dan DPRD dalam menyampaikan hasil pengendalian dan evaluasi kebijakan pembangunan.

"Hal ini penting untuk memastikan bahwa perencanaan jangka panjang dan menengah dapat diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Rekomendasi perubahan ini akan dibahas lebih lanjut dalam rapat-rapat selanjutnya di DPRD Sidoarjo. Fraksi PDIP berharap agar rekomendasi mereka dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait guna memperbaiki sistem perencanaan dan penganggaran di Kota Delta. (nis/vga)



Wabup Beri Dukungan CJH Lansia Pakai Kursi Roda

SIDOARJO - Usai seremonial pemberangkatan Calon Jamaah Haji (CHJ) di Pendapa Delta Wibawa, Senin (19/6). Adzan dikumandangkan menandai diberangkatkan CJH Kloter 75 dan 76 sebanyak 890 orang. Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, H. Subandi, SH, bersalaman dengan tiga ibu tua duduk dikursi roda yang tak lain CHJ rombongan kloter 75 dan 76.

Saat diucapkan selamat oleh Abah Subandi sapaan akrab Wabup Sidoarjo itu, 2 ibu tua tersebut menangis haru. Abah Bandi pun memberikan sepatah kata ucapan agar

ketiga ibu tersebut meski duduk dikursi roda saat menjalankan ibadah haji harus kuat dan menjaga kesehatannya hingga rukun haji bisa dijalankan dengan lancar.

Kemudian Abah Bandi mengontrol masuk ke salah satu bus dan memberikan wejangan-wejangan dan harapan agar para jamaah haji menjaga kesehatan dan titip mendoakan Sidoarjo tetap kondusif. Abah Bandi selanjutnya memegang bendera pemberangkatan untuk menandai keberangkatan puluhan bus yang mengangkut CJH Sidoarjo kloter 75 dan 76.

"Saya berharap CHJ Sidoarjo bisa menjaga kesehatannya. Agar saat menjalankan ibadah hajinya bisa berjalan lancar," tegas Abah Bandi.

Untuk mendoakan Sidoarjo, Abah Bandi sudah titip doa dalam sambutan. Agar Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) dalam memimpin Sidoarjo bisa menjalankan semua visi-misinya dengan baik.

"Untuk masyarakat Sidoarjo agar didoakan masyarakat Sidoarjo bisa beraktifitas dengan lancar dan terjaga kondusifitas pemerintahannya," harap Abah Bandi. • dar



DARIYANTO/DUTA

Wabup Sidoarjo, H. Subandi, SH (Abah Bandi) saat bersalaman dengan CJH 3 ibu lansia duduk dikursi roda, dua orang malah menangis terharu, Senin (19/6).

cs Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Bupati Ajak Teladani Mbah Sayyid Royyan Ulama Sesepeuh Desa Brebek Waru

Sidoarjo, Pojok Kiri

Perkembangan Islam di Sidoarjo tidak akan pernah lepas dari peran alim ulama terdahulu. Seperti peran Sayyid Royyan Bin Hasan Basyaiban atau Mbah Sayyid Royyan. Perannya dalam syiar Islam di Kecamatan Waru akan selalu diingat warga.

Di Desa Brebek, Kecamatan Waru, Mbah Sayyid Royyan tinggal. Setiap tahun warga Desa Brebek memperingati haul wafatnya. Tahun ini adalah tahun yang ke 265 Mbah Sayyid Royyan wafat. Dimakamkan di makam Islam Desa Brebek Kecamatan Waru.

Pada haulnya tahun ini, Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali S. IP hadir ditengah-tengah masyarakat Waru. Tidak hanya warga Desa Brebek saja yang hadir. Namun juga dari desa lain di Kecamatan Waru.

Kehadiran Gus Muhdlor, panggilan akrab bupati Sidoarjo itu sekaligus meresmikan pendopo makam Auliya Desa Brebek yang sengaja ditempatkan dengan Haul

Sayyid Royyan Bin Hasan Basyaiban ke-265, Sabtu (17/6). Peringatan tersebut dihadiri Camat Waru Nawari, Kepala Desa Brebek Zainul Abidin serta para Dzurriyah Mbah Sayyid Royyan.

Dalam acara peresmian tersebut, Gus Muhdlor menyampaikan bahwa cita-cita Mbah Sayyid Royyan harus dapat diteruskan. Masyarakat Waru harus memiliki semangat dalam mensyiarkan agama Islam. Seperti yang dilakukan ulama-ulama dahulu dan saat ini. Entah itu dengan aktif mengikuti pengajian, sholawatan maupun kegiatan keagamaan lainnya.

"Kegiatan ini dapat mendorong dan menguatkan semangat untuk meneruskan cita-cita Mbah Sayyid Royyan," ucapnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan bahwa kegiatan seperti ini menjadi momentum untuk mengingat dan memperkenalkan sejarah Islam kepada generasi muda. Ia katakan bahwa apa yang dinikmati hari ini adalah hasil kerja keras dan pen-



inggalan para sesepeuh terdahulu. Oleh karenanya generasi tidak boleh lupa akan hal ini.

"Semoga semangat dan pesan dari Mbah Sayyid Royyan terus menginspirasi dan memotivasi masyarakat Brebek untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya yang telah diting-

galkan oleh para pendahulu kita," ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi dalam memajukan desa-desa di Sidoarjo. Ia berharap ada kerjasama yang baik demi pembangunan yang lebih baik. Dikatakannya sejarah dapat

dijadikan sebagai landasan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

"Perubahan itu sunnatullah, namun perubahan apapun yang kita lakukan harus tetap memegang teguh local wisdom. Wong Brebek ojo ilang Brebek e," kata Gus Bupati yang disambut tepuk tangan warga. (ed/git)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

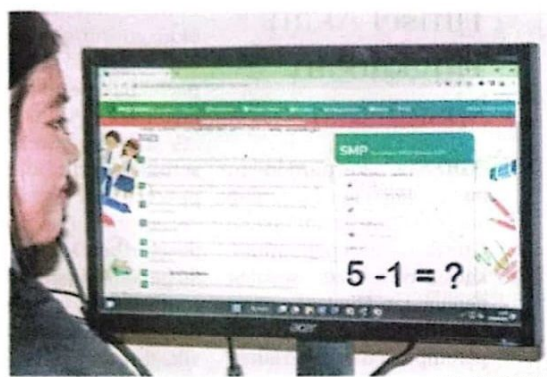
Server PPDB SMPN Sempit Down Hampir Lima Jam

Jalur Zonasi dan Afirmasi Dimulai

SIDOARJO - Pendaftaran masuk SMPN jalur zonasi dan afirmasi dibuka mulai kemarin (19/6) hingga Rabu (21/6). Pada hari pertama kemarin, website penerimaan peserta didik baru (PPDB) sempat tak bisa diakses hampir lima jam.

Doni Salim, salah satu orang tua pendaftar, menyebut pendaftaran seharusnya bisa dimulai pukul 07.00. Saat mengakses website pendaftaran pukul 07.20, dia hanya bisa masuk halaman depan website. Saat login menggunakan nomor pendaftaran, dia tidak bisa masuk. "Selalu kembali ke halaman depan," katanya.

Kabid Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netty Lastiningsih mengakui, memang ada gangguan pada server website PPDB kemarin pagi. Netty mengatakan, tim teknis sudah menghitung estimasi



PENDAFTARAN SEKOLAH: Orang tua calon siswa melihat situs penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP negeri kemarin (19/6).

pengakses, tapi ternyata ada tambahan kapasitasnya dari penghitungan sebelumnya. "Karena itu, server perlu di-upgrade sehingga pada website tertulis server down," jelasnya.

Namun, Netty memastikan, sejak kemarin siang hingga saat ini server sudah kembali normal dan tidak ada lagi gangguan. "Ini seterusnya sudah aman," ujarnya.

PPDB jalur zonasi yang dimulai

kemarin memang paling banyak pendaftarannya. Kuotanya minimal 50 persen dari kuota penerimaan. Tahun ini, kuota masuk SMPN sebanyak 13.480 siswa. Artinya, sekitar 6.700 siswa masuk SMPN lewat jalur zonasi.

Netty mengatakan, saat siswa mendaftar kemarin, mereka hanya langsung mendaftar. Baik jalur zonasi maupun jalur afirmasi. Mereka tak perlu menginput

persyaratan pendaftaran. Sebab, persyaratan pendaftaran sudah di-upload. Pendaftar jalur zonasi sebelumnya menginput titik koordinat rumah mereka. Saat mendaftar, mereka sudah langsung mengetahui skor jarak rumah dengan sekolah yang dituju.

Dinas dikbud juga sudah mengecek titik koordinat untuk memastikan yang di-upload sesuai keadaan sebenarnya. Tiap pendaftar diberi skor awal 200. Skor tersebut akan dikurangi sesuai jarak rumah siswa. Tiap 100 meter jarak rumah siswa dengan sekolah, akan dikurangi 1 skor. Semakin dekat dengan sekolah, skornya semakin tinggi.

Selain jalur zonasi, siswa bisa mendaftar jalur afirmasi sejak kemarin. Jalur tersebut diperuntukkan siswa tidak mampu dan siswa dari SD/MI sulit terjangkau. "Ada sekitar 2.400 yang mendaftar jalur afirmasi. Nanti ada proses verifikasi dan validasi," jelas Netty. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



SEHAT: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi memberikan semangat pada jamaah haji asal Sidoarjo.

Wabup: Semoga Jamaah Haji Sidoarjo Mabruur

KOTA-Sebanyak 890 jamaah haji kloter 75 dan 76 diberangkatkan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Subandi, Senin (19/6) dari Pendapa Delta Wibawa. Subandi memberikan suntikan semangat dan mengimbau para jamaah untuk menjaga kekompakan.

"Saya berharap semua jamaah sehat mulai berangkat hingga ke Tanah Suci dan semua ibadah berjalan lancar," harapnya.

Dia juga mendoakan seluruh jamaah haji dalam kondisi dan fisik yang prima sehingga jamaah dapat menunaikan ibadah hajinya dengan sempurna.

"Mudah-mudahan dengan keinginan haji yang luar biasa ini bisa mencapai haji yang mabrur, tetap diberikan kesehatan dari berangkat sampai kembali ke tanah air," ujarnya.

Mantan anggota DPRD Sidoarjo itu mengatakan, ibadah



TERTIB: Para jamaah haji diberangkatkan dari Pendapa Delta Wibawa.

haji merupakan ibadah yang membutuhkan kesiapan fisik yang prima. Untuk itu menjaga

kesehatan penting dilakukan. Selain itu ditunjang dengan niat yang kuat untuk dapat

melaksanakan ibadah haji sampai selesai.

● Ke Halaman 10

Wabup: Semoga...

"Dengan begitu seluruh jamaah haji dapat melakukan semua rukun wajib dan sunnah haji secara sempurna yang pada akhirnya menjadi haji yang mabrur," ucapnya.

Kepala Kemenag Sidoarjo Arwani mengungkapkan, jumlah calon jamaah haji yang diberangkatkan sebanyak 445 orang pada kloter 75 ditambah petugas haji lima orang.

Sedang Kloter 76 juga sebanyak 445 jamaah haji. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



RUWET: Kondisi perempatan Wadungasri di Waru ketika kendaraan melintas.

DIKY PUTRA BANJIRNADANI SIDOARJO

Dishub Bakal Survei Lokasi untuk Pemasangan Traffic Light Baru

KOTA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo berencana melakukan pemasangan lampu lalu lintas atau Traffic Light (TL) di beberapa titik. Tujuannya untuk mengatasi kemacetan yang sering terjadi.

Salah satu titik yang akan disurvei adalah perempatan Wadungasri yang dikenal memiliki kondisi lalu lintas

yang cukup padat. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga.

Menurut Benny, perempatan Wadungasri memang menjadi perhatian. Karena kondisi lalu lintas di sana cukup kompleks. Banyak kendaraan yang melintas dengan semaunya sendiri. "Akibatnya saling serobot

dan menyebabkan kemacetan," ujarnya.

Dalam survei yang dilakukan oleh Dishub Sidoarjo, terlihat bahwa kepadatan lalu lintas di perempatan Wadungasri semakin meningkat, terutama pada jam sibuk. Kendaraan yang melintas dengan sembarangan tanpa aturan mengganggu kelancaran arus lalu lintas

dan meningkatkan risiko kecelakaan.

"Dengan adanya lampu lalu lintas, kendaraan akan diatur secara teratur dan terkoordinasi. Hal ini akan mengurangi kecelakaan dan kemacetan yang sering terjadi," tambahnya.

Dishub Sidoarjo berencana melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti

Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga serta pihak kepolisian, untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pemasangan lampu lalu lintas di Perempatan Wadungasri. Selain itu, Dishub juga akan melibatkan masyarakat dalam sosialisasi dan pengawasan terhadap penggunaan lampu lalu lintas tersebut. (nis/vga)



Wabup Berangkatkan 890 CJH Kloter 75 dan 76

SIDOARJO - Sebanyak 890 calon jemaah haji (CJH) kloter 75 dan 76 kemarin (19/6) berkumpul di Pendapa Delta Wibawa untuk diberangkatkan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi. Dua kloter tersebut diberangkatkan menuju Asrama Haji Surabaya pada pukul 14.15.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Mohammad Arwani mengatakan, selain 890 CJH, ada 10 petugas pendamping jemaah yang dibagi untuk dua kloter. "Masing-masing kloter mendapat lima pendamping," katanya.

Ada 20 bus yang disiapkan untuk membawa mereka menuju Asrama Haji Surabaya. Kloter 75 nanti harus sampai di Asrama Haji Surabaya sekitar pukul 15.00, sedangkan kloter 76 harus tiba sekitar pukul 16.00.

Selain 890 CJH tersebut, ada 65 CJH yang diberangkatkan dari kantor Kemenag Sidoarjo sekitar pukul 10.00 dan termasuk dalam kloter 74. Mengenai apakah itu merupakan pemberangkatan terakhir, Arwani mengungkapkan kemungkinan tidak. "Kelihatannya akan ada pemberangkatan lagi, tapi masih menunggu dari Kemenag Kanwil Jawa Timur berapa dan kapan nantinya," jelasnya.

Hingga saat ini, setidaknya ada satu jemaah haji asal Sidoarjo



SEMOGA LANCAR: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi (kanan) berbincang dengan calon jemaah haji saat pelepasan dan pemberangkatan di Pendapa Delta Wibawa kemarin (19/6).

yang meninggal di Tanah Suci. Diketahui, jemaah haji tersebut merupakan warga Candi. Mengenai identitas jemaah dan penyebab kematian, Arwani belum bisa

mengatakannya. "Semoga ini satu-satunya," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi mengimbau kepada para jemaah haji untuk senantiasa menjaga kesehatan.

Terlebih, suhu di Arab Saudi sedang tinggi, mencapai 42 derajat Celsius. Obat-obatan dan vitamin jangan lupa dibawa dan jangan lupa diminum, ungkap Subandi. (eza/c7/any)

Jawa Pos

RIBUAN PESERTA IKUTI PAWAI TA'ARUF JELANG MUSYACAB KE-11 MUHAMMADIYAH KRIAN

Sidoarjo, Pokok Kiri

Sekitar 2.000 peserta dengan antusias mengikuti Pawai Taaruf, yang digelar dalam rangka menyemarakkan pra-Musyabab (Musyawarah Cabang) ke-11 Muhammadiyah Krian, Sidoarjo.

Garis start dimulai dari halaman Masjid Baitur Rahman di area SD Muhammadiyah 1 Krian terus menyusuri jalan ke Puskesmas hingga menuju garis finish di SMK Pemuda Krian sejauh 4 Km.

"Untuk mengantisipasi kemacetan sepanjang jalur yang dilalui, panitia koordinasi dengan Polsek untuk mengatur arus lalu lintas saat pawai berjalan," kata Ketua Panitia Emil Mukhtar, SKom, Sabtu (17/6/2023).

Pukul 06.30 halaman Masjid Baitur Rahman dipenuhi tidak kurang dari 2.000 peserta pawai, mengenakan berbagai kostum. Mereka siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Krian, SD Sukri, SD Muhammadiyah 2 Krian (Mukrida), SMP Muhammadiyah 6 Krian (SMPMeka), SMK Pemuda Krian (Smedaka) dan siswa SLB Aisyiyah Krian.

Tidak ketinggalan warga Muhammadiyah dari Desa/



Kelurahan, Pimoinan Muhammadiyah, dan simpatisan bergabung dalam pawai. Untuk menyemarakkan pra Musycab ke-11. Panitia menyiapkan dua belas odong-odong untuk siswa TK ABA, SLB Aisyiyah juga siswa SD kels 1 dan 2, lima mobil audio tiap sekolah dan ambulans.

Ketua PCM Krian Fauza Asngadi mengenakan kostum warna hijau toska dari panitia didampingi Ketua Panitia Emil Mukhtar memberangkatkan para pengembira Musycab ke-11 ini pada pukul 06.30 wib

"Dengan membaca bis-

millahi tawakaltu allahaah laa khaula wala quuwata illa billah, pawai taaruf saya berangkatkan, saya hitung mundur tiga... dua... satu!," seru Ketua PCM Krian Fauza Asngadi sambil mengangkat bendera disambut teriakan bismillaahirrahmaanirrahiim para peserta bergerak maju meninggalkan kawasan halaman masjid.

Mereka berjalan dengan penuh semangat. Di tangan setiap peserta memegang bendera kecil Muhammadiyah. Sepanjang perjalanan mereka meneriakkan yel-yel lembaga masing-masing. Tidak sedikit pengguna jalan raya ikut

memberikan semangat.

Ketika barisan melewati depan SDN Kemasari, siswanya sudah berbaris di depan sekolah. Siswa yang mengenakan seragam pramuka itu melambai-lambai bendera Muhammadiyah di tangannya.

Panjangnya barisan peserta pawai taaruf dikawal polisi Krian yang menerjunkan 22 personelnya. Di garis finish halaman Smedaka sudah disiapkan stan bazaar makanan oleh Ibu Aisyiyah, expo pendidikan Amal Usaha Muhammadiyah, juga pentas Seni.

Panitia juga menyiapkan panggung tempat pentas seni siswa dan pengundian dooprize. Hadiah utama ada televisi LED 32 inc, dan ratusan hadiah lainnya.

Diketahui, Musycab-11 rencana akan digelar Ahad (25/6/2023) mendatang mengesung tema Membumikan Islam Berkemajuan, Memajukan Krian. Ada 80 Anggota Musycab yang berhak memilih 9 orang dari 17 calon yang sudah diumumkan. 12 diantaranya adalah wajah baru yang siap untuk menggerakkan roda Persyarikatan Muhammadiyah di Kecamatan Krian. (Pakdhe ton)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Siswa SMAN 4 Sidoarjo Gelar Uji Penghafal Al Quran

Sidoarjo, Bhirawa

Puluhan siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo yang sudah menjadi tahfidz, atau sudah berhasil menghafal Al Qur'an mengikuti uji kemampuannya. Petugas pengujinya langsung dilakukan oleh petugas dari Kemenag (Kementerian Agama) Kabupaten Sidoarjo. Dengan harapan hasilnya betul-betul sesuai dengan aturan yang ada.

Sekitar 24 siswa yang mengikuti, diuji langsung oleh dua petugas pengujinya, yakni Imam Mukhoza-li dan Miftahul Huda, sebagai penguji munaqosah dan tajwid, pada Senin (19/6/2023) pagi di Ruang kelas SMAN 4 Sidoarjo.

Guru Pembina Tahfidz SMAN 4 Sidoarjo Alfi Mazyah Nurul Izza menjelaskan kalau uji penghafal Al Quran ini dilakukan setiap tahun dua kali. Semester ganjil sekali dan

semester genap sekali.

"Jadi sebelum diujikan mereka dievaluasi terlebih dahulu, mulai dari setoran hafalan, murojaah dan evaluasi per juz. Setelah itu baru dilakukan ujian seperti yang dilakukan sekarang ini," jelasnya.

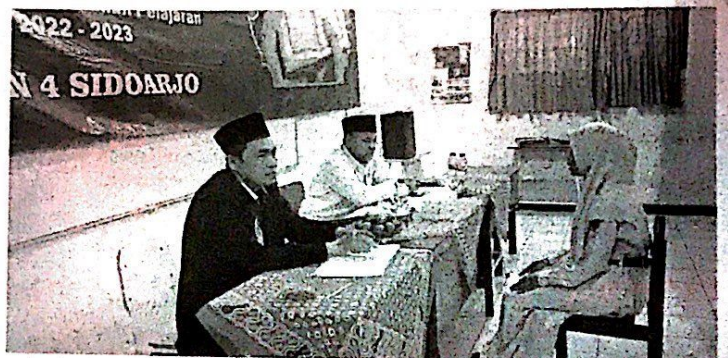
Sekarang ini yang ikuti uji hafal Al Quran ada 24 siswa, termasuk juga siswa dari luar SMAN 4 Sidoarjo. Justru karena di sekolah umum ini diadakan ujian tahfidz, berarti sangat luar biasa support dari kepala sekolah. "Sebagai generasi pencinta Al Quran ini nantinya bermanfaat untuk anak-anak saat masuk ke perguruan tinggi, bisa melalui sertifikat yang telah didapat dengan tanda tangan pihak Kemenag Sidoarjo," katanya.

"Anak-anak ini sekarang rata-rata sudah menghafal mulai 5 juz hingga ada yang sudah 20 juz. Terus

mengalami peningkatan. Proses menghafalnya, karena di sekolah umum, jadi kita menyesuaikan saja," pungkas Bu Alfi sapaan akrabnya.

Kepala SMAN 4 Sidoarjo Dr. Imam Jawahir, M.Pd menjelaskan kalau pi-

haknya juga telah melakukan teken MoU dengan Kemenag Sidoarjo untuk proses pengujinya. Adapun makna dari kegiatan ini adalah untuk mengajak anak-anak dan melatih selalu membaca Al Quran. [ach.why]



Para siswa secara bergantian telah mengikuti uji penghafal Al Quran di SMAN 4 Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kadiknas : Itu Bukan Wisuda

SIDOARJO - Viral Pro dan kontra penolakan wisuda plaveroup, TK, SD, SMP dan SMA, hingga bermunculan banyak tanggapan penolakan, khususnya dari wali murid dan Advokat M Sholah yang biasa disapa cak Sholah.

Cak Sholah, Timor asal Sidoarjo ini menungging di akun TikTok prihadinya dengan tegas menolak wisuda, karena dianggap membuang buang waktu dan uang, hal ini menjadikan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Dr. Tirto Adi, M. Pd angkat bicara.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sangat mengesalkan, padahal kalau kita kembali pada terminologi wisuda dalam kamus besar bahasa Indonesia, wisuda diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi yang namanya kata diksi dalam bahasa itu kan ada yang diulasan makna ada yang penempatan makna.

Sehingga disamping mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya dari perguruan tinggi jenjang SMA, SMK, SMP, SD bahkan TK ada yang menggelar acara semacam itu, tapi namanya bukan wisuda.

"Yang penting ini ya bukan wisuda, ada yang menggunakan istilah penghantaran kelulusan, sampeyan cek di wari sudah ada, ada yang menggunakan purna Wiyata, purna siswa, ada purna Widya yang penting kegiatan itu kan merupakan kesepakatan pihak sekolah dengan pihak orang tua wali murid," jelas Tirto.

Lanjutnya, masih kata Tirto kadang yang meminta orang tua wali murid, terkadang itu kehendak bersama, kami dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama itu menjadi kesepakatan bersama itu tidak masalah. Itu bukan wisuda, esensi nya kan dia yang pertama memberikan apresiasi kepada siswa-siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan jenjang ini.

Yang ke dua dimaksud tasyakuran atas keberhasilan yang diperoleh anak itu, misalkan ada yang menggunakan Dordon, ada menggunakan semacam pakalan wisuda, ya toga ya janganlah, tapi kalau sifatnya hanya menunjukkan ini siswa yang berprestasi di bidang itu, kemudian nanti dijenjang di bawahnya menunjukkan kreasi seni, tari sekaligus untuk menuliskan kreativitas penyelenggaraan pembinaan kegiatan seni budaya yang selama ini dilaksanakan ya ga papa.

"Yang harus diingat dibawah ini sifat saya ini berada ditengah lo mas, kalau wisuda untuk yang jelas saya udah setuju, tapi kalau itu maknanya dikembalikan apresiasi bentuk syukur (tasyakuran) kan itu memberikan semangat anak-anak," pungkas Tirto Adi yang juga pernah menjabat Kepala Dinas Sosial tersebut. ● Loc



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOCEP/DURA

Kantor Desa Janti Kecamatan Tulangan Senin(19/6/23).

Kasus TKD Janti “Terkatung-katung” Dikeluhkan Warga

SIDOARJO - Terkait penanganan kasus penyelewengan uang sewa Tanah Kas Desa (TKD), hingga memicu warga Desa Janti Kecamatan Tulangan demo di depan kantor Kecamatan Tulangan, terkesan lama dan terkatung-katung (belum ada kepastian) pasalnya sudah berjalan sepuluh bulan sejak September 2022 silam.

Sepuluh bulan bukan waktu yang singkat penanganan Aparat Penegak Hukum (APH) terkesan lambat, warga menanti kepastian hukum (titik temu), hal ini disampaikan tokoh masyarakat, H. Surahman (63) saat ditemui wartawan di kediamannya Senin (19/6/23).

Surahman menambahkan masyarakat Desa Janti berharap masalah ini segera ditindak lanjut tidak hanya digantung.

“Kita prihatin mas karena masa pemerintah Desa sudah membahongi warga, dan hal itu terbukti Kades sudah mengakui dengan adanya surat pernyataan pengakuan Oknum Kades Janti Joko Santosa,” terang Surahman.

Perlu diketahui sebelumnya ditemukan Ketua BPD Joko Suprianto adanya Kades Desa Janti Joko Santosa yang menyelewengkan uang sewa Tanah Kas Desa (TKD) disewakan ke Pabrik Gula Krembung (PG, Kremboong) mulai tahun 2016 sampai dengan 2022 sebesar, Rp.

565.637.679.00. sampai diketahui warga Desa Janti dan berujung membuat surat pernyataan bermaterai.

H. Surahman menegaskan adanya penyelewengan uang sewa yang seharusnya masuk Pendapatan Asli Desa (PAD) oleh Pemdes dan Kades Joko Santosa harus diusut tuntas dan proses pidananya. Karena setelah aksi demonstrasi saat itu berkas sudah masuk ke Polresta, dan setelah saya ternyata sudah ditangani Kejaksaan Negeri Sidoarjo.

“Intinya kita masih mempercayakan ke APH, khususnya ke kinerja jaksa, karena jaksa kita nomor satu di Indonesia, namun disayangkan. dengan adanya kasus seperti ini kok lama penanganannya terkatung-katung,” jelasnya.

Tokoh masyarakat tersebut juga menyampaikan, warga akan melakukan aksi turun jalan (demo) di depan gedung Kejaksaan dalam waktu dekat apabila tidak ada titik temu pidana Kades terkait permasalahan TKD,” pungkas Surahman.

Sementara Kepala Desa Janti Joko Santosa saat hendak dikonfirmasi wartawan di kantor Desa tidak ada di tempat. Hal itu disampaikan seorang penjaga keamanan yang mengatakan pak Kades tidak ada, tadi datang terus keluar bersama Poktan,” ucap Yoyok. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Harga Daging Ayam Tembus Rp 38 Ribu Per Kilogram

SIDOARJO – Harga telur ayam dan daging ayam potong menjelang Idul Adha terpantau naik. Harga daging ayam potong mencapai Rp 38 ribu per kilogram. Di pasar kaget, tembus hingga Rp 40 ribu. Sementara itu, harga telur ayam Rp 30 ribu per kilogram.

Dariyah, pedagang Pasar Suko, menyebut semakin mendekati Idul Adha, harga daging ayam potong semakin naik. "Paling drastis kenaikan harga daging ayam ras," katanya. Di tempatnya, harganya Rp 38 ribu per kilogram. Normalnya, menurut dia, hanya Rp 25 ribu per kilogram. "Sekitar satu bulan ini naik terus. Harga daging ayam kampung juga naik. Sekarang Rp 65 ribu," ujarnya.

Di sejumlah pasar besar di Sidoarjo, harga daging ayam potong juga naik. Di Pasar Krian, harga per kilogram daging ayam potong mencapai Rp 37 ribu. Di Pasar Porong, harga per kilogram daging ayam Rp 38 ribu. Di pasar lainnya, harganya sekitar Rp 38 ribu. Sementara itu, rata-rata harga telur ayam per kilogram di Sidoarjo mencapai Rp 30 ribu. Misalnya, di Pasar Krian dan Pasar Porong.

Kabid perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih mengakui, memang ada kenaikan harga daging ayam potong dan telur ayam. "Harga daging ayam dan telur dipengaruhi harga pakan yang naik terus," tuturnya. Dengan begitu, harga di pasaran juga ikut naik.

Tak hanya di Sidoarjo, di sejumlah daerah lain harga daging ayam dan telur ayam juga naik. Namun, pihaknya memastikan stok aman meskipun harganya naik. "Untuk komoditas lainnya, harganya stabil meskipun mendekati Idul Adha," katanya. Baik cabai, gula, beras, minyak, maupun daging sapi. (uzi/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Candi Pari dan Candi Sumur Kebanggaan Porong

SIDOARJO - Bukti lain jejak Kerajaan Majapahit di Kota Delta adalah Candi Pari dan Candi Sumur di Kecamatan Porong. Keduanya menjadi ikon di wilayah tersebut. Bahkan, Candi Pari dijadikan nama salah satu desa di Porong.

Dari tulisan di salah satu hagian diketahui candi itu dibangun pada 1293 Saka atau 1371 Masehi. Samin yang menjadi juru kunci menyatakan bahwa diduga candi tersebut merupakan tempat moksa anak raja Majapahit sekaligus lokasi penyimpanan hasil tani.

Dari legenda yang ada, cerita asal muasal candi bermula dari Kiai Gede Penanggulangan yang tinggal bersama adiknya, Nyai Injangan. "Nah, Kiai Gede punya dua anak perempuan. Nyai Injangan diketahui memiliki satu anak laki-laki bernama Jaka Walang Tinunu," ungkapnyanya.

Suatu ketika, saat remaja, Jaka Walang Tinunu memancing dan menemukan ikan. Ikan itu lantas dibawa pulang ikan. Dalam perjalanan, ikan yang dipancingnya berubah menjadi sosok anak laki-laki dan diberi nama Kiai Gede Jaka Pandelengan. "Kemudian, keduanya saling bersahabat hingga dewasa," ujar pria 65 tahun tersebut.

Ketika dewasa, keduanya lalu menikah dengan dua anak perempuan Kiai Gede, yakni Nyai Lara Walang Sangit dan Nyai Lara Walang Angin. "Pernikahan itu awalnya tidak disetujui Kiai Gede, tapi keduanya akhirnya tetap menikah," katanya.

Setelah menikah, keduanya membuka lahan di sekitar pertapaan Kiai Gede. "Konon di sekitar perbatasan dekat Sungai Brantas," ungkapnyanya. Lahan tersebut kemudian dikelola hingga memiliki hasil panen melimpah.

Kemakmuran itu membuat Raja Hayam Wuruk senang dan ingin menemui dua pria tersebut. Hingga akhirnya, Raja Hayam Wuruk mendatangi langsung tempat tinggal keduanya. Saat didatangi, dua pria tersebut bersama pasangannya memilih lari dan tidak menemui raja. Hayam Wuruk yang datang malah disambut Kiai Gede.

Samin menjelaskan, sang raja diberi tahu bahwa kedua pria, yaitu Jaka Walang Tinunu dan Jaka Pandelengan, merupakan anak dari adik Kiai Gede. "Diketahui kemudian Jaka Pandelengan membuat Candi Pari untuk moksa dan bersembunyi, sedangkan istrinya di Candi Sumur," jelasnya. (eza/e14/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

radarjatim.id

Blanko Habis, Ada 13 Ribu Warga Sidoarjo Antri Cetak e-KTP - Radar Jatim

~3 minutes

SIDOARJO (RadarJatim.id) Sudah beberapa bulan ini material atau blanko Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik atau e-KTP di Kabupaten Sidoarjo telah habis, sehingga masyarakat yang akan mengurus e-KTP hanya diberi selembar surat keterangan pengganti saja.

Reddy Kusuma, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo mengatakan bahwa sampai saat ini sudah ada sekitar 13.000 warga atau pemohon yang antri untuk pencetakan e-KTP tersebut.

"Sudah tembus di 13 ribu. Karena selama ini kita (Sidoarjo, red) baru dapat jatah sekitar dua ribu blanko dari pusat," kata Reddy saat ditemui usai sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo.

Sehingga dengan jatah sekitar 2 ribu blanko tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan harian pencetakan e-KTP yang jumlahnya

Diungkapkan oleh Reddy bahwa kekosongan blanko e-KTP tidak hanya terjadi di Kabupaten Sidoarjo, namun juga di daerah lain di Jawa Timur (Jatim). Bahkan di Kabupaten Jember daftar tunggunya hingga 25 ribu, karena jumlah penduduknya lebih besar daripada di Kabupaten Sidoarjo.

"Sehingga solusinya kami cetakan biodata penduduk sama aktivasi IKD (Identitas Kependudukan Digital, red), tapi inikan tidak maksimal. Karena kalau digunakan kepada lembaga lain, ada yang menerima ada yang tidak," ungkapnya.

Ia menjelaskan bahwa anggaran untuk mencetak e-KTP setiap kepingnya sebesar Rp 10.182 dengan jumlah kebutuhan selama enam bulan kedepan sebesar 70 ribu keping.

"Sekaligus dengan tambahan untuk bahan cetak e-KTPnya, karena itu harus dicukupi juga," jelasnya.

Atas kekosongan blanko e-KTP tersebut, ia meminta maaf kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Namun pihaknya sudah melaporkan permasalahan ini ke Bupati Sidoarjo.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Damroni Chudlori mengaku bahwa pihaknya sudah menerima banyak laporan dari masyarakat terkait sulitnya mendapatkan e-KTP beberapa bulan ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Untuk itu, Komisi A akan segera melakukan koordinasi dengan Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo untuk mencari langkah pemenuhan kebutuhan blanko e-KTP tersebut.

"Besok, kami akan koordinasi langsung dengan Dispendukcapil untuk mengatasi kelangkaan (blanko e-KTP, red) ini. Apalagi, saat ini sudah memasuki tahun politik. Jangan sampai masyarakat tidak dapat menggunakan hak pilih, karena tidak memiliki KTP," ujarnya. (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

sinarpos.co.id

Kades Nyaleg, Waka DPRD Sidoarjo Fraksi PDI Perjuangan Desak Bupati Berhentikan Kades Tersebut

Admin

4-5 minutes



Sidoarjo-Sinar Pos, Bambang Riyoko Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, dari Fraksi PDI Perjuangan Akhirnya meminta bupati untuk segera memberhentikan lima orang Kepala Desa (Kades) aktif yang telah mendaftarkan diri sebagai bacaleg dalam gelaran Pemilu 2024 mendatang.



Menurutnya, penerbitan surat keputusan pemberhentian dengan hormat tersebut sesuai dengan regulasi yang ada sebagaimana termuat dalam UU No 6/2014 tentang Desa. Dalam piranti hukum itu disebutkan para kades aktif tersebut dilarang terlibat dalam politik praktis.

"Apalagi sudah mendaftar sebagai bacaleg dan sudah mengajukan surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatannya. Jadi seyogyanya segera diproses oleh Pemkab Sidoarjo," ujar Bambang yang ditemui di kantornya, Rabu (31/05/2023).

Legislator PDI Perjuangan itu menambahkan, langkah cepat tersebut mutlak dilakukan Pemkab Sidoarjo demi menjaga iklim kompetisi yang fair antar para bacaleg yang sama-sama berkontestasi di ajang pesta demokrasi tersebut. "Intinya, lebih cepat lebih baik," pungkasnya.

Pendapat tersebut diamini pengamat politik dan kebijakan publik Sidoarjo, Nanang Haromain yang dihubungi melalui telepon selulernya. Menurutnya Pemkab Sidoarjo sudah seharusnya mempercepat proses penerbitan SK Bupati tentang pemberhentian para kades aktif tersebut.

"Memang batas akhirnya adalah pada saat penetapan DCT (Daftar Caleg Tetap-red) sebagaimana regulasi dalam PKPU (Peraturan KPU-red). Tapi tidak salah juga jika Bupati Sidoarjo sudah menyelesaikan administrasi itu sebelum deadline pada 3 November mendatang," tandasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasalnya kades aktif tetap punya potensi untuk menyalahgunakan wewenang dan jabatannya guna memuluskan upaya mereka meraih kursi legislatif. "Khan bisa saja ia mengumpulkan warga di Balai Desa dengan dalih pembahasan tertentu dengan dana yang diambil dari uang pemerintah desa. Dan disela-sela pertemuan itu ia mempromosikan dirinya sebagai caleg," jelas mantan komisioner KPU Sidoarjo itu.

Seperti hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya seperti kasus jual beli jabatan Bupati Bangkalan, Jaksa KPK hadirkan delapan Kepala Dinas sebagai saksi diduga 'Makan' Dana Hibah, hari ini Sahat Tua hadapi sidang perdana,

Nomor urut bacaleg masih bisa berubah, Parpol terancam potensi onflik internal, atas dasar itu Nanang mengatakan persoalan tersebut berpulang pada niat baik Bupati dalam upaya menciptakan iklim persaingan yang sehat bagi semua kontestan dalam pelaksanaan Pilcaleg yang akan dilangsungkan pada 14 Februari 2024 mendatang.

Sementara itu Asisten 1 Sekda Sidoarjo Ainur Rohman menjelaskan surat pernyataan pengunduran diri itu belumlah cukup bagi Pemkab untuk memproses penerbitan SK pemberhentian para kades yang kini berstatus bacaleg.

Pihaknya masih membutuhkan sebuah dokumen lagi berupa surat usulan pemberhentian kades dari BPD pada bupati melalui camat setempat. "Apabila dokumen-dokumen itu sudah lengkap, maka akan segera kami proses tanpa menunggu penetapan

DCT, karena DCT itu ranahnya KPU bukan ranah Pemkab Sidoarjo," jelasnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Diakuinya hingga saat ini pihaknya belum menerima surat usulan dari BPD tersebut. Namun pihaknya sudah mengkomunikasikan hal ini pada camat untuk diteruskan ke semua BPD, agar segera mengajukan dokumen itu ke Pemkab untuk bisa segera diproses. "Tanpa surat BPD itu kami tidak akan memproses, regulasinya begitu," tukas Ainur.

Seperti diberitakan sebelumnya, ada lima Kades di Kabupaten Sidoarjo ini yang maju sebagai bacaleg pada pemilu tahun 2024 nanti. Diantaranya Kades Pabean-Sriatun, Kades Bluru Kidul-Tri Prasetyono, Kades Kramat Jegu-Sukimin dan Kades Sidokepong-Elok Suciati yang berangkat dari PKB. Selain itu ada juga Kades Sarirogo-Yunan Faruq Efendi yang mencalonkan diri melalui Partai Nasdem,* terangnya. (Awi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Ada motivasi apa Bangkesbangpol ini. Atau ada kendala apa kok tidak terbuka, sehingga Banpol kok tidak dicairkan sampai sekarang," ujar politisi yang mencatatkan namanya sebagai Bacaleg dalam Pemilu 2024 mendatang di Dapil Sidoarjo 6 itu.

Ia pun mendesak Organisasi Perangkat daerah tersebut untuk lebih serius dalam menangani persoalan ini karena semua parpol peserta Pemilu, termasuk Partai Golkar sangat membutuhkan suplai dana untuk menunjang kegiatan internal.

"Saat ini tahapan pemilu sudah berjalan, kami butuh anggaran untuk operasional, untuk pelatihan saksi, pemberdayaan kader partai dan masih banyak kegiatan yang lain. Dan semua itu membutuhkan dana," ucapnya. Mantan Kades Punggul Kecamatan Gedangan itu yakin, masalah serupa juga dialami oleh parpol lainnya.

Pernyataan tersebut dibenarkan Ketua DPD Partai Nasdem Sidoarjo, Nur Hendriyatiningih. Ditemui seusai mengikuti Sidang paripurna DPRD Sidoarjo siang tadi, iapun sudah menunggu-nunggu turunnya dana Banpol tersebut.



“Bakesbangpol sempat bilang kalau akan turun akhir Maret, tapi kemudian mundur akhir Mei. Eh sekarang meleset lagi dan kabarnya baru cair Agustus nanti,” ujar Sekretaris Komisi A DPRD Sidoarjo itu dengan nada kecewa.

Menurutnya, saat ini parpolnya sangat membutuhkan asupan dana segar tersebut menjelang pelaksanaan Pemilu yang semakin dekat. Dan selama belum adanya dana tersebut, seluruh kebutuhan untuk menggerakkan roda organisasi parpolnya ditunjang pengurus, terutama ketua.

“Kami sudah kebingungan karena dikejar kebutuhan yang semakin mendesak untuk persiapan Pemilu tapi dana Banpol koq belum turun juga. Sekarang ini keuangan kami sudah segini,” ujar Nur sambil memegang lehernya.

Sementara itu Kepala Bangkesbangpol Sidoarjo, Mustain Baladan yang ditemui terpisah saat menghadiri pelepasan jamaah haji kloter 75 dan 76 di pendopo Kabupaten Sidoarjo, senin (19/6/2023) mengatakan pencarian dana hibah tersebut harus mendapatkan persetujuan Gubernur Jatim. “Sudah saya ajukan satu bulan yang lalu. Dan terkait pemeriksaan BPK semuanya sudah selesai dan tidak ada temuan,” pungkasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, di tahun anggaran 2023 ini sembilan partai politik di Sidoarjo mendapatkan kucuran dana banpol sebesar Rp 10,06 miliar. Rinciannya, untuk PKB sebesar Rp 3,09 Miliar (16 kursi), PDI Perjuangan menuai Rp 1,88 Miliar (9 kursi), Gerindra Rp 1,57 Miliar (7 kursi) dan PAN Rp 838,6 juta (5 kursi).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dana Banpol Rp 10,06 Miliar Macet, Parpol Megap-Megap

Rio Munday, June 19, 2023, June 19, 2023 WIB Last Updated
2023 06 20T00:28:22Z

4-5 minutes



Ilustrasi (sumber: portalmadura.com)

DNN, SIDOARJO Beberapa pengurus Partai Politik (parpol) peralih kursi di DPRD Sidoarjo terus mempertanyakan kejelasan dana Banpol yang tak kunjung cair hingga akhir semester pertama di tahun anggaran 2023 ini.

Salah satunya adalah Sekretaris DPD Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo, Khoiril Anam. Saat ditemui di kantornya, Senin (19/06/2023) siang tadi ia meminta pada pimpinan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo untuk terbuka dalam memberikan informasi terkait macetnya dana Banpol ini.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selain itu, PKS mendapatkan Rp 742 juta (4 kursi), Partai Golkar kebagian Rp 730 juta (4 kursi), Demokrat Rp 551 Juta (2 kursi), Nasdem Rp 368,9 juta (4 kursi) dan terakhir PPP yang punya 1 kursi di DPRD Sidoarjo 'hanya' kebagian Rp 290 juta. *(hans/pram)*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ketik.co.id

Bakesbang Belum Cairkan Banpol Rp 10 M, Tunggu Persetujuan Gubernur

eroz072@gmail.com (Fathur Roziq)

3-4 minutes

KETIK, SIDOARJO – Dana bantuan untuk partai politik (banpol) belum juga cair. Dana senilai lebih dari Rp 10 miliar itu masih *ngendon* di kas daerah (kasda) dalam APBD 2023. Bakesbang memastikan masih menunggu persetujuan gubernur sebelum mencairkan banpol tersebut. Ada masalah?

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo Mustain Baladan mengatakan, tidak ada masalah dalam rencana pencairan dana banpol tersebut. Bakesbang, lanjut Mustain, telah mengajukan pencairan dana hibah tersebut ke Gubernur Jatim. Sudah sekitar 1 bulan pengajuan diajukan. Tinggal menunggu persetujuan.

Apakah ada masalah dalam persyaratan pencairan? Sebab, ada kabar bahwa banpol itu belum juga cair karena belum lengkapnya berkas pertanggungjawaban dari sebagian parpol atas hibah sebelumnya. Benarkah?



Mustain tidak menjawab secara khusus. Yang pasti, tegas dia, tidak ada masalah dengan dana banpol. Buktinya, dalam laporan pertanggungjawaban keuangan, tidak ada temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) soal banpol. "Jadi, tidak ada masalah apa-apa," ujarnya.

Informasi yang diperoleh *ketik.co.id* menyebutkan, dana hibah banpol 2023 ini mencapai lebih dari Rp 10 miliar. Nilai masing-masing banpol ditentukan oleh jumlah suara dalam Pemilu Legislatif (Pileg) 2019 lalu.

Yang tertinggi adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pada Pileg 2019, PKB meraih suara terbanyak sehingga meraih 16 kursi di DPRD. Kemudian, PDIP 9 kursi, Gerindra 7 kursi, PAN 5 kursi, PKS 4 kursi, Golkar 4 kursi, Nasdem 2 kursi, Demokrat 2 kursi, dan PPP 1 kursi.

Secara terpisah, Ketua DPC PDIP Kabupaten Sidoarjo Sumi Harsono membenarkan bahwa dana banpol memang belum turun. Namun, hal itu tidak memengaruhi kegiatan partainya untuk terus berkegiatan. Konsolidasi internal partai juga tetap berjalan. Kegiatan Bulan Bung Karno selama Juni lalu juga lancar. "Betul belum cair. Tapi, alhamdulillah, kegiatan partai tetap jalan," katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sumi menambahkan, kegiatan DPC PDIP Sidoarjo cukup padat selama bulan Bung Karno ini. Pada 22 sampai 24 Juni, DPC berencana memberangkatkan pengurus partai maupun bada sayap partai ke Jakarta. Termasuk, para bakal calon anggota legislatif (bacaleg) dan anggota satgas. Total 245 orang akan berangkat ke ibu kota.

Meski banpol belum turun, DPC PDIP tidak akan berhenti melakukan konsolidasi. Semua program dan kegiatan harus tetap jalan. Sukarelawan, pengurus, maupun anggota Fraksi PDIP di DPRD Sidoarjo menopang kegiatan partai.

"Kami gotong royong. Urunan teman-teman pengurus dan anggota fraksi. Sukarela," pungkas Sumi yang juga mantan wakil ketua DPRD Sidoarjo itu. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Damkar Sidoarjo, Berani Mati Mesti Tanpa Asuransi, Gak Bahaya Ta?

Admin Monday, June 19, 2023, June 19, 2023 WIB Last Updated 2023-06-19T07:35:51Z

3-4 minutes



Aksi para personel Damkar Sidoarjo saat melakukan tugasnya(Foto: by Hendrik Muchlison/RADAR SIDOARJO)

DNN, SIDOARJO - Sambil tersenyum simpul, Ali Basuki menunjukkan sepatu boot yang biasa ia dan rekan-rekannya sesama Petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) di Pos Waru, gunakan saat menunaikan tugasnya.

Bagian belakang sepatu itu sobek memanjang. "Ya begini ini kondisinya. Tapi karena adanya cuma ini, ya dipakai saja," katanya saat ditemui di markasnya, Senin (19/06/2023) siang tadi.

Bukan hanya itu, perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para petugas yang tugasnya bertarung melawan si jago merah itu terbilang sangat minim. Dari tujuh orang petugas lapangan, helm yang tersedia hanya 5 unit, jaket pelindung tubuh mereka dari kobaran api bahkan hanya ada 3 set saja.

Saat bertugas di lapangan, para petugas pun harus berteriak-teriak untuk saling berkomunikasi karena jumlah HT yang tersedia hanya dua unit. "Idealnya ada empat lah kalau semua armada keluar bersama dan bertugas di lokasi yang sama," imbuh Ali lagi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hibah Blangko E-KTP Jadi Perhatian Penting DPRD-Pemkab Sidoarjo

eroz072@gmail.com (Fathur Roziq)

3-4 minutes



Perwakilan fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo menyampaikan berkas pandangan umum (PU) dalam rapat paripurna pada Senin (19/6/2023). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

KETIK, SIDOARJO – Pemilu semakin dekat. Fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo mendesak Pemkab Sidoarjo segera menyiapkan dana hibah untuk pengadaan blangko KTP elektronik (e-KTP). E-KTP menjadi salah satu dokumen penting bagi pemilih saat mencoblos. Tidak ada kepastian blangko dari pemerintah pusat.

Desakan fraksi-fraksi itu telah disampaikan dalam pandangan umum (PU) pada rapat paripurna pekan lalu. Di antaranya, Fraksi Golkar dan Fraksi Gerindra lewat juru bicara Ketua Fraksi Gerindra Anang Siswandoko.

Senin (19/6/2023) desakan itu dijawab oleh Wakil Bupati Subandi dalam rapat paripurna tentang pertanggungjawaban keuangan APBD 2022 di gedung DPRD. "Hibah blangko e-KTP, akan dipertimbangkan dengan kondisi keuangan," kata Subandi yang juga menjawab isi lain PU dari fraksi-fraksi.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo Redi Kusuma menjelaskan, kebutuhan cetak e-KTP yang belum terpenuhi mencapai sekitar 13 ribu keping.

Setiap pekan, permintaan cetak sekitar 2 ribu keping. Namun, pengiriman blangko dari pusat tidak pasti. Tidak tentu berapa jumlahnya.

Selama Januari sampai Juni 2023, dispendukcapil telah mencetak sekitar 60 ribu keping e-KTP. Kebutuhan Juli sampai Desember diperkirakan mencapai 70 ribu keping lagi. Tidak ada kepastian apakah blangko akan siap atau tidak.

Berapa kebutuhan dana hibah untuk blangko e-KTP ini? Redi memperkirakan, biaya pengadaan satu keping blangko e-KTP sekitar Rp 10.182. Tinggal mengalikan saja Rp 10.182 x 70 ribu keping. Diperkirakan kebutuhan anggaran mencapai sekitar Rp 700 juta.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami mohon maaf kepada masyarakat karena masuk daftar antrean. Memang ini merupakan wewenang pusat," jelasnya.

Ketua Komisi A (hukum dan pemerintahan) DPRD Sidoarjo A. Dhamroni Chudori menyatakan, pencetakan e-KTP memang sangat penting. Lebih-lebih mendekati Pemilu Legislatif pada Februari 2024 mendatang.

Selain itu, belum semua masyarakat memahami identitas kependudukan digital (IKD). Kalaupun harus mengurus IKD, mereka perlu e-KTP dulu. "Menjelang pemilu, boleh dikatakan ini sudah darurat," kata legislator PKB tersebut.

Dhamroni menyatakan akan menyampaikan soal e-KTP itu dalam rapat antara Komisi A, Dispendukcapil Sidoarjo, dan warga. Hari ini, pertemuan dilakukan dengan *zoom meeting*.

"Besok akan saya tanyakan waktu rapat," katanya Senin (19/6/2023). Pertemuan pada hari ini, Selasa (20/6/2023), direncanakan membahas masalah kependudukan dampak penggabungan desa di wilayah terdampak lumpur. Namun, masalah e-KTP ini akan dibahas. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Paripurna Penyampaian Jawaban Bupati Sidoarjo Atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi

jurnal99

3-4 minutes



jurnal99.com

JURNAL99.COM,SIDOARJO - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna III masa persidangan II tahun sidang 2023 di ruang rapat paripurna Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo, Senin(19/6/2023). Adapun agenda dalam rapat paripurna yakni jawaban Bupati atas Pandangan Umum Fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2023.

"Agenda rapat paripurna dirangkai pula dengan penyampaian pandangan umum Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda tentang sistem perencanaan, penganggaran dan pengendalian pembangunan daerah. Rapat dipimpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman, M.M.Kes., dan diikuti 28 anggota Dewan. Turut hadir Forkopimda, sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Pejabat Eselon II dan III lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan juga TNI/POLRI.

"Baca Juga :Setelah Sukses di Tahun 2022 Dinas P2CKTR Sidoarjo Bakal Lanjutkan Program Bedah Rumah Untuk 110 Unit Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi dalam membacakan jawaban eksekutif atas pandangan umum fraksi-fraksi DPR Kabupaten Sidoarjo terhadap Rancangan peraturan daerah Kabupaten Sidoarjo tentang pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah Tahun Anggaran 2022.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Baca Juga :Resepsi Puncak Harlah Satu Abad NU, Bupati Sidoarjo Keluarkan Surat Edaran Seluruh Siswa di Sidoarjo Belajar di Rumah Wabup menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD dengan melampiri laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

"Selanjutnya, perkenankan kami menyampaikan jawaban dan penjelasan atas pandangan umum Fraksi-Fraksi DPR Kabupaten Sidoarjo secara sentrimetris dan berurutan," terangnya.

"Baca Juga :Tekad Kades Kwadungan Membangun Generasi Cerdas Berbudaya Lebih lanjut dirinya menguraikan satu persatu jawaban atas tanggapan Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo. Diawali dari Fraksi PKB, Fraksi PDI Perjuangan, Fraksi Gerindra, Fraksi PAN-Fraksi PPP, Fraksi Golkar, Fraksi PKS, Fraksi Nasdem dan Fraksi Demokrat pada paripurna sebelumnya. Diantaranya pelayanan Kesehatan dengan penambahan tenaga medis hingga penambahan Puskesmas, pengadaan blanko E-KTP, penanganan Silpa hingga Stunting dan juga RTH.(im)

jurnal99.com